

ABSTRAK

POTENSI EKOWISATA HUTAN MANGROVE PETENGORAN DESA GEBANG KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2023

Oleh

YOPI HIDAYATULLAH

Hutan Mangrove sangat berpotensi sebagai tempat berpariwisata di pinggir pantai. Hutan Mangrove dapat dijadikan sarana edukatif dan sarana pariwisata. Karakteristik hutannya yang berada di peralihan antara darat dan laut memiliki keunikan dan pesona alam yang sangat indah sehingga bisa dijadikan sebagai objek wisata alam oleh masyarakat. Hal ini dapat mendorong masyarakat baik secara domestik maupun masyarakat luar negeri untuk melakukan wisata ke Hutan Mangrove. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ekologi dengan menggunakan tema *human activity environment theme of analysis*. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1. Potensi ekowisata, meliputi: 1) Keindahan alam, potensi keindahan alam hutan mangrove menjadi daya tarik utama bagi pengunjung ekowisata; 2) Edukasi lingkungan, pengunjung menjadi lebih sadar akan nilai ekologis yang dimiliki oleh hutan mangrove; 3) Pengembangan ekonomi lokal, ekowisata hutan mangrove memberdayakan masyarakat lokal dengan memberikan akses kepada mereka untuk berpartisipasi

dalam ekonomi lokal; 4) Konservasi alam, potensi wisata konservasi alam di hutan mangrove sangat besar; 5) Penelitian dan pengembangan, mahasiswa menggunakan kunjungan mereka ke hutan mangrove sebagai inspirasi untuk karya ilmiah mereka di kampus. 2. Kendala yang dihadapi dalam potensi ekowisata Hutan Mangrove Petengoran Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2023, meliputi: 1) keterbatasan aksesibilitas, jalan menuju ke hutan mangrove berliku, bergelombang, dan berbatu karena faktor alam dan minimnya perawatan jalan di daerah pedesaan; 2) kondisi infrastruktur yang kurang memadai; 3) kekurangan sumber daya manusia dan keahlian.

Kata kunci: *potensi ekowisata, hutan mangrove*

ABSTRACT

ECOTOURISM POTENTIAL OF PETENGORAN MANGROVE FOREST GEBANG VILLAGE, TELUK PANDAN DISTRICT DISTRICT PESAWARAN IN 2023

By

YOPI HIDAYATULLAH

Mangrove forests have great potential as a tourist spot on the coast. Mangrove forests can be used as educational facilities and tourism facilities. The characteristics of the forest, which is at the transition between land and sea, are unique and have a very beautiful natural charm so that they can be used as a natural tourist attraction by the community. This can encourage people both domestically and outside the domestic community to travel to Mangrove Forests. This research is descriptive qualitative in nature. The approach used in this research is an ecological approach using the theme of human activity - environmental theme of analysis. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The analysis used is descriptive.

The research results show: 1. Ecotourism potential, including: 1) Natural beauty, the potential natural beauty of mangrove forests is the main attraction for ecotourism visitors; 2) Environmental education, visitors become more aware of the ecological value of mangrove forests; 3) Local economic development, mangrove forest ecotourism empowers local communities by giving them access to participate in the local economy; 4) Nature conservation, the potential for nature conservation tourism in mangrove forests is very large; 5)

Research and development, students use their visit to the mangrove forest as inspiration for their scientific work on campus. 2. Obstacles faced in the ecotourism potential of the Petengoran Mangrove Forest, Gebang Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency in 2023, include: 1) limited accessibility, the road to the mangrove forest is winding, bumpy and rocky due to natural factors and lack of road maintenance in rural areas; 2) inadequate infrastructure conditions; 3) lack of human resources and expertise.

keywords: *ecotourism potential, mangrove forest*